

GAMBARAN SIKAP SUAMI TENTANG PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL DI DESA BANJARAGUNG KECAMATAN BARENG KABUPATEN JOMBANG

(Position Overview Husband's Attitude toward Implementation Of Pregnant Women In The Village Of Class Banjaragung Bareng District District Jombang)

Ani Fatimatus Zahro¹, Achmad Iskandar²

1. Program DIII Kebidanan, STIKES PEMKAB Jombang

2. Profesi Keperawatan, STIKES PEMKAB Jombang

ABSTRAK

Pendahuluan : Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Kelas ibu hamil merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sarana belajar kelompok tentang kesehatan ibu hamil dengan memanfaatkan buku KIA. Dengan kegiatan kelas ibu hamil ini suami dan keluarga akan dilibatkan sehingga dapat memahami kondisi ibu hamil sampai dengan melahirkan dan merawat bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap suami tentang pelaksanaan kelas ibu hamil di Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. **Metode :** Metode penelitian secara kualitatif .Desain penelitian diskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua suami yang mempunyai istri hamil di Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang sejumlah 40 orang. Besar sampel yang digunakan sebanyak 40 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gambaran sikap suami tentang pelaksanaan kelas ibu hamil di Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11-15 Juni 2015. Pengolahan data menggunakan editing, coding, scoring, tabulating. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (65%) sikap suami tentang pelaksanaan kelas ibu hamil adalah positif sejumlah 26 orang. **Pembahasan :** Faktor yang mempengaruhi sikap suami tentang pelaksanaan kelas ibu hamil adalah informasi.

Kata Kunci : sikap, suami, kelas ibu hamil

ABSTRACT

Introduction: *Class of pregnant women is a means to learn together about the health of pregnant women, in the form of face-to-face in a group that aims to improve the knowledge and skills of mothers about pregnancy, prenatal care, childbirth, postnatal care, newborn care, myth, infectious diseases and birth certificate. Class of pregnant women is a community development activities through means of learning about the health of pregnant women groups to take advantage of KIA book. Pregnant women with class activities have husbands and families will be involved so that they can understand the condition of pregnant women up to give birth and care for her baby. This study aims to reveal the husband's attitude on the implementation of a class of pregnant women in the village Banjaragung Bareng District of Jombang. Methods: Quality reseach methods.Descriptive study. The population in this study were all of a husband who has a pregnant wife in the village Banjaragung Bareng Jombang District of some 40 people. The sample size used by 40 respondents. The sampling technique used is total sampling. The variables used in this study is an overview of the implementation of the class husband attitude of pregnant women in the village Banjaragung Bareng District of Jombang. Instrument in this study using a questionnaire. The research was conducted on 11-15 June 2015. Data processing using the editing, coding, scoring, tabulating. Results: The results showed that the majority (65%) husband's attitude about class implementation pregnant women is a positive number of 26 people. Discussion: Factors affecting the husband's attitude about class implementation pregnant women are informed.*

Keywords: *attitude, a husband, a class of pregnant women*

PENDAHULUAN

Berdasarkan SDKI 2012, rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibanding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu. (Ayu Rachmaningtyas, 2013 [http : // nasional . sindonews . com / read / 787480 / 15 / data – sdki – 2012 – angka – kematian – ibu – melonjak – 1380122625](http://nasional.sindonews.com/read/787480/15/data-sdki-2012-angka-kematian-ibu-melonjak-1380122625)). Hal ini dapat diasumsikan bahwa setiap jam terdapat sekitar 2 (dua) orang ibu bersalin yang meninggal dunia karena berbagai sebab. Demikian pula dengan angka kematian bayi (AKB), khususnya angka kematian bayi baru lahir (neonatal) masih berada di kisaran 20/1000 kh.

Salah satu upaya untuk dapat memberikan pengetahuan yang cukup kepada ibu hamil dan keluarga adalah melalui kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sarana belajar kelompok tentang kesehatan ibu hamil dengan memanfaatkan buku KIA. Dengan kegiatan kelas ibu hamil ini suami dan keluarga akan dilibatkan sehingga dapat memahami kondisi ibu hamil sampai dengan melahirkan dan merawat bayinya (Kemenkes RI, 2012)

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos kehamilan atau persalinan, penyakit menular dan akte kelahiran. Dewasa ini penyuluhan kesehatan ibu dan anak pada umumnya masih banyak dilakukan melalui konsultasi perorangan atau kasus per kasus yang diberikan pada masalah kesehatan yang dialami saat konsultasi, penyuluhan yang diberikan tidak terkoordinir sehingga ilmu yang diberikan kepada ibu hanyalah pengetahuan yang diberikan tidak terkoordinir sehingga ilmu yang diberikan kepada ibu hanyalah pengetahuan yang dimiliki oleh petugas saja, tidak ada rencana kerja sehingga tidak ada pemantauan atau pembinaan secara lintas sektor dan lintas program dan pelaksanaan penyuluhan tidak terjadwal dan tidak berkesinambungan (Depkes RI, 2009).

Di Jawa Timur, Capaian AKI Jawa Timur tahun 2012 keadaanya berada 5 point di bawah dari target MDGs tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 kh Menurut data BPS Provinsi Jawa Timur, AKB tahun 2009 sebesar 31,41 per 1.000 kh; tahun 2010 mencapai 29,99 per 1.000 kh; tahun 2011 mencapai 29,24 per 1.000 kh; dan di tahun 2012 estimasi AKB telah mencapai 28,31 per 1.000 kh. Dalam kurun waktu 2 (dua) tahun ke depan, diharapkan mencapai target MDGs yaitu 23 per 1.000 kh pada tahun 2015 (Profil Kesehatan Jatim, 2012). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang angka kematian ibu 89,7/1000 kh, angka kematian bayi 140/1000 kh. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Jombang pada tahun 2013 jumlah ibu hamil 6.399 orang, sedangkan peserta kelas ibu hamil di Jombang sebanyak 3.249 orang, tetapi yang aktif mengikuti kelas ibu hamil sejumlah 2.717 orang. Cakupan ibu hamil yang aktif mengikuti kelas ibu hamil paling rendah di Puskesmas Bareng sejumlah 117 orang, sedangkan jumlah suami peserta kelas ibu hamil sejumlah 908 orang dan suami yang aktif mengikuti kelas ibu hamil sejumlah 117 orang (Dinkes Jombang, 2013). Berdasarkan studi pendahuluan di Dusun Serning Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang pada tanggal 23 April 2014 dari 10 suami peserta pelaksanaan kelas ibu hamil, yang aktif mengikuti kelas ibu hamil sejumlah 3 orang, sedangkan yang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil sejumlah 7 orang, hal ini dikarenakan suami tidak mengetahui manfaat kelas ibu hamil.

Di daerah-daerah pelosok Tanah Air terutama di Desa-Desa terpencil dengan kondisi geografis yang sulit seringkali tidak tersedia fasilitas pelayanan kesehatan serta jauh dari jangkauan petugas kesehatan. Di wilayah seperti ini peran petugas Kesehatan keluarga dan suami sangat diharapkan dalam pelayanan KIA maupun pelayanan kesehatan lainnya. Petugas Kesehatan dan Pemerhati KIA dituntut berperan aktif melayani masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kemampuan mereka untuk mengisi/menggantikan peran Petugas Kesehatan. Peran petugas kesehatan kesehatan seperti membantu keluarga dalam menerapkan buku KIA, misalnya memotivasi ibu dan keluarga untuk membaca dan menerapkan pesan-pesan dalam buku KIA

dan melakukan penyuluhan (mengajar) pesan-pesan yang ada di dalam buku KIA terutama pada kelas ibu hamil (Wijaya, 2010). Tingginya AKI dan AKB antara lain disebabkan karena ketidakberdayaan seorang ibu dalam memutuskan untuk mendapatkan pertolongan medis apabila terjadi permasalahan pada kehamilan dan bayinya. Hal ini antara lain oleh rendahnya pengetahuan ibu dalam perawatan kesehatan ibu serta pengenalan tanda-tanda bahaya obstetri dan neonatal, sehingga akan menghambat suatu keputusan yang harus diambil terutama dalam melakukan kelas ibu hamil (Kemenkes RI, 2012).

Untuk dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak, maka dapat dilakukan suatu penyuluhan kesehatan ibu dan anak. Dewasa ini masih banyak penyuluhan yang dilakukan melalui konsultasi perorangan atau kasus per kasus yang diberikan bidan atau petugas lain pada saat pemeriksaan antenatal atau pada kegiatan posyandu. Salah satu upaya untuk dapat memberikan pengetahuan yang cukup berada ibu hamil dan keluarga adalah melalui kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sarana belajar kelompok tentang kesehatan ibu hamil dengan memanfaatkan buku KIA. Dengan kegiatan kelas ibu hamil ini suami dan keluarga akan dilibatkan sehingga dapat memahami kondisi ibu hamil sampai

melahirkan dan merawat bayi (Kemenkes RI, 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengambil judul tentang “Gambaran sikap suami tentang pelaksanaan kelas ibu hamil di Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara kualitatif dan desain penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini Semua suami yang mempunyai istri hamil bulan april – mei 2015 di Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang sejumlah 40 orang. Tehnik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 40 orang. Dalam penelitian, peneliti menggunakan *total sampling*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11-15 Juni 2015. Variable dalam penelitian adalah Gambaran sikap suami tentang pelaksanaan kelas ibu hamil di Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.

HASIL PENELITIAN

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar (65%) sikap ibu sikap suami tentang pelaksanaan kelas ibu hamil adalah positif sejumlah 26 orang.

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap suami tentang pelaksanaan kelas ibu hamil di Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang Juni 2015

No	Sikap	N	%
1	Positif	26	65
2	Negatif	14	35
	Total	40	100

PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar (65%) sikap suami tentang pelaksanaan kelas ibu hamil adalah positif sejumlah 26 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa berdasarkan pendidikan, Tabel 4.1. menunjukkan bahwa sebagian besar (75%) responden berpendidikan menengah (SMA) sejumlah 75 orang.

Lembaga pendidikan, lembaga kesehatan serta lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam

pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya (Azwar, 2011).

Responden yang bersikap positif tentang pelaksanaan kelas ibu hamil dipengaruhi oleh pemikiran positif dan wawasan baru dari lembaga pendidikan. Sedangkan bagi responden bersikap negatif

dipengaruhi oleh pemikiran yang negatif, emosi yang labil sehingga menimbulkan kecenderungan sikap yang negatif. Kecenderungan responden bersikap positif dikarenakan manusia sebagai makhluk sosial sudah mampu menerapkan rasa, cipta dan karsa khususnya tentang pelaksanaan kelas ibu hamil.

Faktor yang mempengaruhi sikap suami tentang pelaksanaan kelas ibu hamil adalah informasi. Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar (62,5%) responden mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan sejumlah 25 responden.

Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang (Azwar, 2011).

Informasi dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat) ataupun informasi dari televisi, radio, surat kabar dan majalah sangat mempengaruhi pembentukan sikap suami tentang pelaksanaan kelas ibu hamil. Dengan adanya informasi tersebut seringkali berpengaruh terhadap sikap pembaca atau pendengarnya, sehingga mempengaruhi pelaksanaan kelas ibu hamil. Informasi juga mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang sehingga bisa mempengaruhi sikap tentang pelaksanaan kelas ibu hamil.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Juni 2015, dapat disimpulkan bahwa sikap suami tentang pelaksanaan kelas ibu hamil adalah positif sejumlah 26 orang (65%).

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini agar digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan kelas ibu hamil. Bagi responden diharapkan responden mengetahui informasi tentang pentingnya pelaksanaan kelas ibu hamil dan suami bisa memotivasi ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil. Bagi Tenaga Kesehatan diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan tentang

pelaksanaan kelas ibu hamil atau melibatkan suami minimal 1x dalam pelaksanaan kelas ibu hamil. Bagi institusi Pendidikan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan dalam memberikan materi tentang pelaksanaan kelas ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Depkes RI. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta. Depkes RI.
- Depkes RI. 2009. *Pedoman Umum Manajemen Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita*. Jakarta. Depkes RI.
- Depkes RI. 2009. *Pelatihan Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita Untuk Petugas Kesehatan*. Jakarta. Depkes RI.
- Dinkes Jombang. 2013. *Ibu yang melakukan kelas ibu hamil di Jombang*. Dinkes Jombang.
- Kemenkes RI. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta. Kemenkes RI.
- Manuaba. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta. EGC.
- Profil Kesehatan Jatim, 2012. AKI di Jatim. <http://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen>. Diakses 15/04/2014.
- Surininah. 2009. *Buku Pintar Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta. Gramedia.
- Sulistiyawati. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wijaya. 2010. *Peran Kader Kesehatan dan Pemerhati KIA*. <http://digilib.unimus.ac.id/files/2>. Diakses 20/05/2014.